

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian mengenai kinerja reksadana saham syariah dengan metode *Sharpe*, *Treynor*, *Jensen*, *M-Square*, dan *Treynor and Treynor* Periode 2021-2023, berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Kinerja reksadana saham syariah yang dievaluasi dengan metode *Sharpe* selama periode penelitian sebagian besar menghasilkan nilai indeks negatif yang mencerminkan kinerja buruk.
2. Kinerja reksadana saham syariah yang dievaluasi menggunakan metode *Treynor* selama periode penelitian pada umumnya menunjukkan kinerja buruk karena *retrun* yang dihasilkan reksadana berada di bawah tingkat *return* bebas risiko.
3. Kinerja reksadana saham syariah yang dievaluasi menggunakan metode *Jensen* pada tahun 2021-2023 menunjukkan kinerja buruk karena nilai *return* aktual berada di bawah *return* yang diharapkan dan hanya sebagian kecil reksadana yang mencerminkan kinerja baik.
4. Reksadana saham syariah yang dievaluasi menggunakan metode *M-Square* tahun 2021 menghasilkan 20 reksadana yang memiliki kinerja baik namun pada tahun 2022-2023 menjadi berkurang sehingga jumlah reksadana yang memiliki kinerja baik di akhir periode penelitian menjadi 1 reksadana. Sedangkan reksadana yang memiliki kinerja buruk dari tahun ketahun terus bertambah banyak yang awalnya hanya 20 reksadana di tahun 2023 menjadi 39 reksadana saham syariah.
5. Reksadana saham yang dievaluasi menggunakan metode *Treynor and Treynor* tahun 2021-2022 menghasilkan 12 reksadana yang memiliki kinerja baik namun pada tahun 2023 menjadi berkurang sehingga jumlah reksadana yang memiliki kinerja baik hanya 6 reksadana. Sedangkan reksadana yang memiliki

kinerja buruk dari tahun ketahun terus bertambah banyak yang awalnya hanya 28 reksadana di tahun 2023 menjadi 34 reksadana.

6. Terdapat perbedaan kinerja reksadana saham syariah yang diukur dengan metode *Sharpe*, *Treynor*, *Jensen*, *M-Square* dan *Treynor and Treynor*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mempunyai saran yang diberikan untuk calon investor, manajer investasi, dan peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Bagi Calon Investor

Bagi calon investor alangkah baiknya sebelum melakukan investasi perlu melakukan analisis terlebih dahulu dengan metode *Sharpe*, *Treynor*, *Jensen*, *M-Square* dan *Treynor and Treynor* untuk mengetahui reksadana saham manakah yang kinerjanya paling baik.

2. Bagi Manajer Investasi

Untuk manajer investasi, berdasarkan metode *Sharpe* menghasilkan bahwa selama periode penelitian kinerja reksadana saham syariah memiliki nilai negatif. Berdasarkan metode *Treynor* hasil nilai indeks didominasi dengan nilai negatif, namun ada beberapa reksadana menunjukkan nilai positif. Menurut metode *Jensen* hasil nilai indeks sebagian besar reksadana saham syariah memiliki nilai negatif. Berdasarkan metode *M-Square* hasil nilai indeks positif dan negatif memiliki selisih yang kecil. Berdasarkan metode *Treynor and Treynor* nilai indeks negatif lebih banyak daripada nilai indeks positif selama periode penelitian. Oleh sebab itu, Manajer Investasi perlu melakukan evaluasi kinerja reksadana saham syariah dengan mempertimbangkan struktur portofolio dan strategi alokasi dana kelola agar memastikan dana yang dikelola sesuai dengan prinsip syariah dan tujuan investasi yang diharapkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti berikutnya yaitu menggunakan objek yang berbeda terutama pada reksadana konvensional untuk mengetahui perbandingan kinerja.